

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, perusahaan dagang dapat di definisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak / perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat.

Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi.

Salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Tujuan akuntansi persediaan adalah untuk :

Menentukan laba-rugi periodik (*income determination*) yaitu melalui prosesmempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualandalam suatu periode akuntansi, menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan di dalam neraca, persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasamemberi perhatian yang besar dalam persediaan.

Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Pengendalian intern juga bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian intern persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Kerusakan pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukannya sebulan sekali dan sehari sekali.

CV.Mitra Bangunan adalah sebuah perusahaan nasional yang bergerak di bidang perdagangan barang sanitary. Produk sanitary yang di distribusikan oleh CV. Mitra Bangunan dibagi atas beberapa divisi, diantaranya ada divisi penjualan, divisi keuangan, devisi pembelian, dan divisi pengiriman barang. Karena cukup banyak jenis produk dan mobilitas keluar masuk barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun pencurian stock barang, akibatnya diperlukan pengendalian intern persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Faizal (2016) mengemukakan hasil penelitian diperoleh bahwa struktur pengendalian intern pada Pizza Hut Delta Plaza belum efektif dan perlu adanya perbaikan. Seperti terlihat dari komitmen terhadap kompetensi yang dimiliki karyawan Pizza Hut Delta Plaza Surabaya masih belum sepenuhnya diterapkan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya karyawan yang kurang disiplin saat bekerja. Selain itu masih adanya perangkapan tugas atau *double job* yang dilakukan oleh karyawan sehingga menjadi tidak efektif.

Kemudian, Rusdiana (2010) dalam instalasi gizi Rumah Sakit Nirmala Suri membuktikan bahwa sistem pengendalian intern yang belum memadai, hal ini dapat terlihat dengan masih ditemukan beberapa kelemahan yang dapat berakibat tidak tercapainya tujuan sistem pengendalian intern. Berikut ini beberapa kesimpulan yang dihasilkan dari analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, antara lain:

Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Berbeda dengan Nurul (2016) menemukan bahwa PT. Mutiara Permata Bangsa atas persediaan bahan baku sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dari adanya tindakan antisipasi dengan adanya kamera CCTV yang dipasang pada perusahaan untuk memantau seluruh kegiatan perusahaan serta mengantisipasi penyelewengan yang mungkin terjadi. Kemudian arsip-arsip yang pentingpun sudah disimpan dengan baik dan hanya bagian yang berwenanglah yang dapat mengaksesnya. Selain itu perusahaan juga melakukan stock opname yang dilakukan setiap minggu oleh bagian gudang dan dilakukan stock opname kembali setiap bulan oleh bagian akuntansi.

Berdasarkan kajian tersebut, Mengingat bahwa pengendalian intern persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada CV.Mitra Bangunan”**.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai aplikasi dari pengendalian intern persediaan barang dagang yang diterapkan oleh CV.Mitra Bangunan.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern persediaan barang dagang yang diterapkan sudah cukup efektif bagi perusahaan.
- 2 Untuk mengetahui kebijakan pengendalian intern di CV. Mitra Bangunan

1.3 Manfaat Studi Lapang

Selain tujuan, penulisan tugas akhir ini juga memiliki manfaat penelitian, antara lain :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengendalian intern persediaan barang dagang yang ada dalam perusahaan dagang,
2. Bagi CV.Mitra Bangunan memberikan sumbangan masukan manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian persediaan barang dagang,
3. Bagi pihak lain sebagai bahan acuan bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul tugas akhir ini.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup adalah suatu batasan yang memudahkan dilaksanakannya

penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu sebuah objek. Batasan sangat diperlukan guna menghindari kekeliruan penafsiran atas pengendalian intern persediaan barang dagang dan menghindari pembahasan yang terlalu luas.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Tehnik Pengumpulan Data :

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (interview)

Yaitu tanya jawab yang penulis lakukan untuk mendapatkan keterangan tentang informasi yang dibutuhkan dari perusahaan secara langsung dari pihak yang berwenang.

2. Pengamatan (Observasi)

Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung kegiatan persediaan barang dagang untuk stock gudang.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pemngumpulan data dengan cara mempelajari langsung dokumen-dokumen barang yang dibutuhkan berkaitan dengan pengendalian intern persediaan barang.